

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE
CONCEPT SENTENCE BERBANTU MEDIA
GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA KELAS
IV MI NU 43 WONOREJO KENDAL TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
Maria ulfa
NIM: 1503096075

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulfa

NIM : 1503096075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CONCEPT SENTENCE* BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA KELAS IV MI NU 43 WONOREJO KENDAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 September 2022

Pembuat pernyataan,



Maria Ulfa
NIM: 1503096075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang

Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022
Nama : Maria Ulfa
NIM : 1503096075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S.I

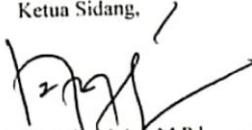
Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 6 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris,

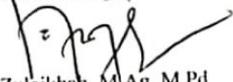

Hj. Zulaikhan, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001
Penguji I.


Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001
Penguji II.


Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001


Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIP. 199203202016012901

Pembimbing I,


Hj. Zulaikhan, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 23 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

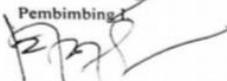
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas Iv Mi Nu 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama : Maria Ulfa
NIM : 1503096075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing 1

Hj. Zulaikhah M. Ag. M. Pd
NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CONCEPT SENTENCE* BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA KELAS IV MI NU 43 WONOREJO KENDAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

Penulis : Maria Ulfa

NIM : 1503096075

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design*. Dengan menggunakan rancangan desain *One Group PretestPosttest Design*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan dengan analisis statistik uji t. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan nilai rata-rata nilai awal pretest adalah 61,83 dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 45, sementara rata-rata nilai akhir (posttest) adalah 72,33 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 7.584$ dan $t_{tabel} = 1,699$ dengan taraf signifikan 5%. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, jadi metode pembelajaran *concept sentence* berbantu media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: *Pengaruh, concept sentence berbantu media gambar seri, keterampilan menulis karangan sederhana*

MOTTO

أَنَا خَيْرٌ مَا خَسِرْتُمْ إِذَا خَسِرْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَإِنَّا سَاءٌ مَا خَسِرْتُمْ إِذَا خَسِرْتُمْ أَنْفُسَكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimusendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.”

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	j	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	S	هـ	H
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	D		

Bacaan madd:

ã = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan diftong:

au = اؤ

ai = ايا

iy = ايا

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Al Hamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada hamba-hamba Allah yang telah membantu dan menjadi motivasi penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. H.Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang yaitu Dr.Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum.
3. Hj. Zulaikhah M. Ag, M. Pd selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Fakultas Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang.yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Titik Rahmawati, M ag. selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Segenap dosen, pegawai, serta seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

- Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Ibu Inda Juliana, S.Pd.I selaku Kepala MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal dan jajaran guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulis Skripsi ini.
 7. Seorang yang sangat penulis cintai dan muliakan, kedua orang tua ibu Maesaroh dan bapak Wakijo yang tiada henti-hentinya mencurahkan doa-doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, kelembutan dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. serta kakak saya Imam shofwan beserta istri Detty Ariliani dan ponakan tercinta M.Regan Arshaka, tak lupa adik saya Islayinah
 8. Dan PGMI B terkhusus Ali Mahmudi, Rifqi hasyim, dan Ima datuz yang selalu memberikan dukungan serta bantuan yang sangat luar biasa.
 9. Tim KKN KE-71 posko 64 terkhusus khoridatun Nafisa. Serta tim PPL MI Al-hidayah.
 10. M. abdul ghofar yang selalu menjadikan saya harus belajar sabar dan menjadi perempuan kuat
 11. Tak lupa sahabat saya yang sering mendengarkan keluh kesah saya Arum mulyani
 12. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebajikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*Jazakumullah khoiron jaza’an kastiran*”. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Aamiin.

Semarang, 23 September 2022

Penulis



Maria Ulfa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode <i>Concept Sentence</i>	10
1. Metode <i>Concept Sentence</i>	10
B. Media Gambar Seri	18
1. Pengertian Media.....	18
C. Keterampilan Menulis	28
1. Pengertian Keterampilan Menulis	28
2. Tahapan Menulis	31
3. Tujuan Menulis.....	32
4. Faktor Keterampilan Menulis	34
5. Manfaat Menulis.....	36
D. Kerangka Karangan Sederhana	37

1.	Pengertian Karangan Sederhana.....	37
2.	Jenis-Jenis Karangan Sederhana.....	39
E.	Materi Pembelajaran	40
F.	Paragraf	40
1.	Pengertian Paragraf	40
2.	Paragraf Narasi (Kisahan)	41
G.	Kajian Pustaka.....	42
H.	Hipotesis Tindakan	45
 BAB III METODE PENELITIAN.....		47
A.	Jenis Dan Pendekatan Metode Penelitian	47
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	48
C.	Populasi.....	48
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
1.	Variabel bebas (<i>Independent Variable</i>).....	49
2.	Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>)	49
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
1.	Metode Dokumentasi	51
2.	Metode Tes	51
F.	Teknik Analisis Data.....	52
1.	Analisis tahap awal penelitian.....	53
 BAB IV ANALISIS DATA		59
A.	Deskripsi Data.....	59
B.	Analisis Data	63
1.	Uji Prasyarat Analisis Data	63
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	70
D.	Keterbatasan Peneliti.....	72
1.	Keterbatasan Tempat Penelitian.....	72
2.	Keterbatasan waktu penelitian.....	72
3.	Keterbatasan Kemampuan.....	72

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nilai Awal (Pretest)	60
Tabel 4. 2 Daftar Nilai Akhir (Posttest)	62
Tabel 4. 3 Daftar Tabel Distribusi Frekuensi (Pretest)	64
Tabel 4. 4 Daftar Tabel Distribusi Frekuensi (Posttes)	65
Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Homogenitas	66
Tabel 4. 7 Data Hasil Uji Hipotesis.....	68
Tabel 4.8 Uji Korelasi SPSS Rerata Pretest Dan Postest.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. RPP Pretes
- Lampiran 2. RPP Postes
- Lampiran 3. Uji Normalitas
- Lampiran 4. Uji Homogenitas Pre Test Dan Post-Test Kelas IV
- Lampiran 5. Uji Perbedaan Satu Pihak Antara Pretest Dan Posttest ...
- Lampiran 6. Data Uji
- Lampiran 7. Hasil Karangan Sederhana Postes
- Lampiran 8. Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 9. Piagam KKN
- Lampiran 10. Ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)
- Lampiran 11. Tanda Bukti Updating Data Emis
- Lampiran 12. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 13. Sertifikat IMKA
- Lampiran 14. Sertifikat TOEFL
- Lampiran 15. Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 16. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan dalam arti yang luas tentu saja diperoleh sebagai definisi tentang pendidikan, karena pendidikan merupakan sebuah proses bukan hanya berlangsung di sekolah saja melainkan juga berlangsung di lingkungan keluarga dan masyarakat. Namun pendidikan yang sedang dibahas di sini adalah pendidikan sebagai sebuah proses yang sedang berlangsung di sekolah.

Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹Jadi dapat kita katakan bahwa, inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran

Pendidikan menurut Daryanto adalah usaha sadar dan sistematis dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai cita-cita pendidikan.¹

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, artinya pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah sekolah, artinya pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.²

Pembelajaran dalam kelas merupakan butir penentu keberhasilan siswa untuk mendapatkan dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh guru. Setiap siswa mempunyai pemikiran dan kepribadian yang berbeda-beda. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, siswa tidak ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajar tetapi subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.³

Dalam kegiatan belajar Kurikulum 2013 guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran, dan siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat berinovasi dengan menerapkan model ataupun media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam menulis. Dalam penerapan keterampilan menulis

¹ Wilis Indah Purnamasari, *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf* . (Kediri: Jurnal Simki-Padagogia. 2017) Vol. 01 No. 02 ISSN:AAAA-AAAA

² Redja Mudiyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 3

³ Novan Ardy Wiyani, *Desain pembelajaran Pendidikan "Tata Rancang Pembelajaran menuju Pencapaian Kompetensi"* (Yogyakarta: ArRuz Media, 2014

guru tidak bisa hanya mengandalkan imajinasi dan pengalaman siswa. Dengan model belajar yang tepat, alat peraga atau media belajar yang sesuai dengan usia siswa, akan meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

Kemampuan seseorang dalam berbahasa dibagi menjadi empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis diterima seseorang setelah dia mampu membaca. Seorang siswa di kelas awal tentunya belajar membaca terlebih dahulu sebelum belajar menulis.

Pentingnya bahasa dalam pembelajaran merupakan suatu pembekalan dalam upaya meningkatkan pemahaman. Dengan bahasa individu dapat mengkomunikasikan apa yang sedang dipikirkan kepada orang lain. Dengan bahasa individu dapat mengekspresikan sikap dan perasaannya. Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia atau yang terwujud dalam sistem yang dipahami orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan.⁴ Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Henry Guntur Tarigan mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis

⁴ Budiman nandang. *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), hlm, 65

ini, penulis berusaha terampil memanfaatkan grafologi, stuktur bahasa dan kosa kata keterampilan menulis ini akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.⁵

Perintah belajar menulis dapat dilihat pada Firman Allah swt. QS al-Maidah/5 : 110

كَلَّمَآلنَّآسِفِآلْمَهْدِوَكَهَآءً ۗوَآذَعَلَّمْنُكَآلْكِتَآبَآلْحِكْمَةِوَآلْتَّوْرَةَوَآلْآنْجِيلَ

“Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kepada manusia untuk belajar menulis terutama kepada peserta didik. Menulis yang dimaksud adalah diajarkan menulis dan diberi pemahaman.⁶

Keterampilan menulis dapat dipandang sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud: pramenulis, penulisan draft, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal, ditemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis yaitu menulis seringkali menjadi

⁵ Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2013), hlm, 3

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 4*, (Semarang: PT. Citra Effhar, 1993), hlm. 380

suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai, Siswa terkadang sulit sekali menemukan awal kalimat yang bakal dijadikan kalimat pembuka dalam menulis. Mereka terkesan takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya. Apalagi pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*) serta penggunaan media yang kurang sesuai. Di samping itu pembelajaran menulis di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat-saat tertentu saja karena mengingat terbatasnya waktu yang ada, sehingga kebiasaan siswa dalam menulis tidak bisa tersalurkan dengan sepenuhnya, padahal pembelajaran keterampilan menulis dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran selanjutnya.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mengorganisasikan ide atau gagasannya menjadi karangan sederhana sehingga hasil tulisan optimal yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa dapat mengorganisasikan gagasannya yaitu melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*. Suprijono memaparkan bahwa

⁷ Observasi dan wawancara dengan wali kelas IV Ibu Fitri di MI NU 43 Wonorejo, pada hari senin 11 Juni 2022 pukul 08.00 sampai selesai.

pembelajaran menggunakan metode *concept sentence* adalah proses pembelajaran dengan cara mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.⁸ Huda dalam bukunya *Model-model pengajaran dan pembelajaran* menyatakan bahwa penerapan metode *concept sentence* mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, mengembangkan proses berpikir kreatif, lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.⁹ Shoimin menambahkan kelebihan dari model *concept sentence* adalah dapat membantu siswa untuk memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.¹⁰

Mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan sederhana maka diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan sederhana adalah dengan penggunaan gambar seri. Media gambar seri merupakan alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan lebih mudah untuk

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 132

⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm :317

¹⁰ Aris shoimi. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-ruuz media: 20017) hlm: 38.

dipahami siswa melalui media dengan menarik maka siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru. Media gambar seri memiliki kelebihan antaranya sebagai berikut: (1). Gambar mudah diperoleh pada buku, majalah, koran, album foto, dan sebagainya. (2). Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata. (3). Gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan. (4). Gambar dapat digunakan banyak hal dan berbagai disiplin ilmu.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai penelitian pendidikan yang bersifat kuantitatif dengan judul penelitian.

“Pengaruh Penggunaan Metode *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Metode *concept sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022?

¹¹ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Sebagai Pendekatan, Metode, Teknik, Dan Medi Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm : 324-325.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk mengetahui secara nyata tentang peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri.
- 2) Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif.
- 3) Sebagai fakta pembelajaran menulis yang menerapkan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat penelitian bagi guru sebagai berikut:
 - a) Dengan adanya penelitian ini, bertambahnya wawasan dan pengalaman guru mengenai metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana yaitu dengan menggunakan metode

pembelajaran *concept sentence* berbantu media gambar seri.

- b) Meningkatkan profesionalisme guru dalam membelajarkan keterampilan menulis karangan sederhana.
 - c) Sebagai masukan bagi guru untuk melibatkan siswa secara aktif sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat penelitian bagi siswa sebagai berikut:
- a) Siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar.
 - b) Kemampuan awal siswa dapat digali secara optimal agar siswa belajar lebih mandiri dan kreatif, khususnya ketika mereka akan mengkaitkan dengan pelajaran baru.
 - c) Aktivitas siswa dalam menulis karangan sederhana meningkat.
- 3) Manfaat penelitian bagi sekolah sebagai berikut:
- a) Dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan keterampilan menulis.
 - b) Dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran menulis di sekolah.

BAB II

Metode *concept sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

A. Metode *Concept Sentence*

1. Metode *Concept Sentence*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang inovatif dirasa penting dalam implementasi kurikulum 2013, karena kurikulum ini lebih komprehensif, lebih kompleks, dengan itu penggunaan metode yang dapat menjadikan siswa dapat belajar dengan aktif inovatif serta menyenangkan dan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Metode adalah "*a way in achieving something*"¹ Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Media Permada, 2006), hlm. 68.

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 81.

Metode pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.³ Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran sekaligus.⁴

Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru yang ada pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting bagi guru untuk memberi arah dalam pendesainan pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik mencapai berbagai tujuan serta mencapai hasil yang baik. Artinya fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.⁵

³ Trianto, *Model pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.1

⁴ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: GavaMedia, 2017), hlm.63.

⁵ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 64

Al-Qur'an telah memberi petunjuk mengenai pentingnya sebuah metode secara umum, yaitu didalam surat an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

.....“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl:125).⁶

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

b. Metode *Concept Sentence*

Metode pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran yang dikembangkan dari *cooperative learning*. Metode *concept sentence* adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan kartu-kartu

⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya Jilid X*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 224.

yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraph-paragraf⁷. metode ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal empat kata kunci sesuai materi.

Concept sentence merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.⁸ Sejalan dengan hal tersebut, Suprijono berpendapat bahwa konsep merupakan kata kunci. Tetapi tidak semua kata bisa disebut kata kunci jika kata itu tidak bersifat umum dan abstrak,⁹ Senada dengan pendapat tersebut, Arends mengatakan bahwa metode *concept sentence* telah dikembangkan untuk mengajarkan konsep-konsep kunci yang berfungsi untuk siswa berpikir dengan tingkat yang lebih tinggi dan menjadi dasar bagi pemahaman bersama dan komunikasi.

⁷ Aris shoimi. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-ruuz media 2017) hlm.37

⁸ Huda, M. *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. (Yogyakarta.:Pustaka Pelajar. 2013) hlm, 315

⁹ Suprijono, A. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014) hlm,9

Langkah-langkah pembelajaran dengan *concept sentence* adalah (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru menyajikan materi secukupnya, (3) guru membentuk kelompok murid dengan jumlah kurang lebih 4 orang secara heterogen, (4) guru menyajikan kata-kata kunci sesuai materi yang disajikan, (5) tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci setiap paragraf, (6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru, (7) kesimpulan.¹⁰

Langkah langkah tersebut kemudian akan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun langkah yang sedikit dimodifikasi oleh peneliti adalah (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring peserta didik ke dalam materi dengan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari disekitar dan mulai menyajikan materi, (3) guru membentuk kelompok kecil yang anggotanya kurang lebih 5 orang secara heterogen, (4) guru memberikan beberapa kata kunci dengan media gambar seri yang sudah dipersiapkan, (5) selanjutnya tiap-tiap kelompok membuat paragraf sederhana yang terdiri dari

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2017) Hlm 38.

minimal 4 kalimat, (6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali dan dipandu oleh Guru, (7) membuat kesimpulan

Pertama kali yang harus dilakukan oleh guru ialah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kompetensi yang akan dicapai kali ini ialah menulis karangan sederhana dengan tema lingkungan. Kemudian selanjutnya diberikan apersepsi untuk menggiring peserta didik masuk ke dalam tema atau materi yang akan dipelajari. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada peserta didik mengenai tema atau materi yang akan dipelajari.

Langkah berikutnya yang dilakukan adalah pembentukan kelompok oleh guru secara heterogen agar penyebaran peserta didik merata. Tujuannya agar peserta didik dengan kecerdasan yang lebih dapat mengajarkan temannya yang memiliki kecerdasan kurang. Jika suatu kelas terdiri 30 peserta didik, dalam satu kelompok terdiri 5 orang. Hal ini bertujuan untuk mengintensifkan penyerapan materi dan mengefektifkan kerja masing-masing peserta didik dalam kelompok. Setelah membentuk kelompok-kelompok di dalam kelas, langkah berikutnya adalah pemberian evaluasi berupa instrument tertulis dengan memberi kata kunci dengan media gambar seri yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Berikutnya guru memberikan beberapa kata kunci berbantu media gambar seri pada masing-masing kelompok. Kata-kata kunci berbantu

media gambar seri tersebut diberikan sebagai pedoman atau bantuan kepada peserta didik dalam menulis kalimat atau paragraph dalam bahasa Indonesia, sekaligus dapat melatih peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas dengan mengembangkan kata kunci berbantu media gambar seri tersebut. Setelah diberi kata kunci berbantu media gambar seri lalu guru meminta setiap anggota dari masing-masing kelompok membuat satu kalimat agar masing-masing dari anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Kemudian setelah masing-masing dari anggota kelompok menyusun kalimat-kalimat yang telah mereka buat menjadi sebuah paragraf. Lalu setelah setiap kelompok menyelesaikan tugasnya, mereka diminta untuk mempresentasikan hasil dari pekerjaan mereka dan di tulis di papan tulis agar dapat dikoreksi secara bersama-sama. Langkah terakhir dalam teknik ini ialah menyimpulkan materi yang telah dibahas dalam kelompok. Dan tidak lupa guru memberi penguatan dapat berupa hadiah maupun pujian terhadap materi dan hasil yang dibuat peserta didik.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang dapat memancing ide-ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan dan penuh makna. Pada model pembelajaran *concept sentence* ini

guru memberikan beberapa kata kunci tersebut akan dikembangkan oleh siswa menjadi sebuah karangan. Sementara itu, gambar merupakan media pembelajaran yang dapat mengungkapkan atau menyampaikan pesan atau peristiwa. Penggunaan gambar diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan imajinasinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan.

Metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran sangat beraneka ragam, salah satunya metode *concept sentence*. Seperti halnya metode pembelajaran yang lain, metode *concept sentence* mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan sehingga perlu adanya pemahaman dalam melaksanakan metode tersebut

Kelebihan dari *concept sentence* : (1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif, (5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbea, (6) memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, (7) memperkuat kesadaran diri, (8) lebih memahami kata kunci materi pokok pelajaran.¹¹

Sedangkan kekurangan dari *concept sentence* adalah sebagai berikut:

¹¹ Miftahul. Huda. *Model-model pengajaran dan pembelajaran.* (Yongyakarta: Pustaka Pelajar.2014) hlm.17

(1) *concept sentence* hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu, (2) bagi siswa yang pasif dapat mengambil jawaban dari teman¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode *concept sentence* tidak hanya memiliki banyak kelebihan, tetapi juga beberapa kelemahan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai metode pembelajaran ini agar dalam penerapannya dapat terlaksana dengan tepat dan efektif.

Metode *concept sentence* diharapkan mampu mengali siswa, motivasi dan rasa ingin tahu siswa sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Begitu pula bagi guru dapat menyajikan metode pembelajaran baru yang tidak monoton sehingga mampu menarik motivasi siswa dan menciptakan suasana kondusif untuk siswa belajar.

B. Media Gambar Seri

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹³ Arsyad menyatakan “media

¹² Aris shoimi. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*...hlm.39

¹³ Azhar Arsyad, *media pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2003). hlm 3

adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajar". Media merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui media guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa lebih terbantu dalam belajar.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁴ AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi .¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Adanya media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam berproses belajar.

Berdasarkan batasan tentang media, berikut ini dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pendidikan

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu

¹⁴ Azhar Arysad, Asfah Rahman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Permata, 2003), hlm. 3.

¹⁵ Azhar Arysad, Asfah Rahman, *Media Pembelajaran*.....hlm. 3

benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.

- b. Media pendidikan memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massa (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder)
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu¹⁶

Perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan dilihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Oleh karena itu tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media.

¹⁶ Azhar Arysad, Asfah Rahman, *Media Pembelajaran*,..... hlm. 6-

a. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang penting adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan

katakata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.¹⁷

b. Macam-macam Media Pembelajaran

Media dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Harjanto menyatakan bahwa media pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut¹⁸

- 1.) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2.) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain.
- 3.) Media proyeksi seperti slide, filmstrip, film, penggunaan OHP dan lain-lain
- 4.) Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan¹⁹

c. Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan suatu media visual dua dimensi yang berisi urutan gambar, antara gambar yang satu dengan gambar yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa yang beruntut. Media ini untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide

¹⁷Azhar Arysad, *Media Pembelajaran*, hlm.....24

¹⁸Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.237

¹⁹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, hlm..... 234

atau gagasan dalam bentuk tulisan. Media gambar seri dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi kepada berfikir. Melalui media gambar seri seorang guru memberikan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk gambar yang lebih nyata.²⁰

Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari dua hingga enam gambar yang menciptakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Pendapat di atas menegaskan bahwa media gambar seri adalah media yang berisi gambar-gambar seri, dimana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik.

Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

Penggunaan media gambar seri dalam pengajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar mengajar di

²⁰ Robertus Angkowo dan A. Kosasih *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo.2007) hlm. 35

dalam kelas, dan juga sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

Agar tujuan penggunaan media gambar dapat tercapai, gambar harus memenuhi syarat-syarat :

- 1) Bagus, jelas, menarik, dan mudah dipahami,
- 2) Cocok dengan materi pembelajaran
- 3) Benar dan otentik, artinya menggambarkan situasi yang
- 4) sebenarnya,
- 5) Sesuai dengan tingkat umur/kemampuan siswa
Walaupun tidak mutlak sebaiknya gambar menggunakan warna yang
- 6) menarik sehingga tampak lebih realitas merangsang minat siswa untuk mengamatinya
- 7) Perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran objek yang sebenarnya
- 8) Agar siswa lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan
- 9) Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai-nilai murni dalam kehidupan social²¹

Menurut Sudiman, gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar harus memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

²¹ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* : Sebagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 323

- 1) Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu
- 2) Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.
- 3) Merangsang orang yang melihat ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.
- 4) Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- 5) Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.²²

Manfaat penggunaan gambar sebagai media dalam pembelajaran di kelas : 1) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa 2) Mempermudah pengertian/pemahaman siswa 3) Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud 4) Memperjelas bagian-bagian yang penting. 5) Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.²³

²² Dadan Djuanda, *“Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 104

²³ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia : Sebagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 322.

1) Kelebihan Media Gambar Seri

Media gambar memiliki beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Sardiman antara lain sebagai berikut:

- a) Gambar sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b) Media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Media berbentuk gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e) Harganya murah dan mudah untuk didapatkan serta digunakan.²⁴

2) Kelemahan Media Gambar Seri

Kelemahan media gambar berseri yaitu:

- a) Karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (berdimensi tiga).
- b) Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

²⁴ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: 2011 PT Raja Grafindo Persada.) hlm,31

- c) Siswa tidak selalu dapat menginterpretasikan isi gambar.²⁵

Untuk tercapainya tujuan pengajaran tidak mesti dilihat dari kemahalan suatu media, yang sederhana juga bisa mencapainya, asalkan guru pandai menggunakannya. Maka guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik kedalam proses belajar mengajar, sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi gurasiswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media gambar seri adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar seri adalah sebagai sumber penyalur informasi yang disampaikan kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Fungsi media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru sebagai penyalur informasi kepada anak didik kedalam proses belajar mengajar. Media gambar seri yang digunakan pada penelitian ini disajikan dengan memberikan teks keterangan pada setiap gambar berupa kata

²⁵ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* ..., hlm. 325.

kunci dengan maksud agar mempermudah siswa untuk memunculkan ide-ide yang dimilikinya.

C. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Farris dalam buku Resmi dkk *Membaca dan menulis di SD*, mengemukakan bahwa dalam konteks kiat berbahasa menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks untuk dipelajari siswa.²⁶ Menurut Mc crimon dari buku keterampilan menulis Kunfhru Sadhono, menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Mary s Lawrence menyatakan bahwa menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis.²⁷ Dari bahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada orang lain atau dirinya sendiri melalui media bahasa berupa tulisan.

Dalam agama Islam, menulis merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya ayat-ayat AL-quran yang menyebutkan kata “tulis”. ‘menulis’ atau ‘tulislah’. Perintah menulis ini di cantumkan dalam wahyu

²⁶ Novi Resmi, dkk, *Membaca dan Menulis di SD : Teori dalam pengajarannya* (Bandung: UPI Press,2006), hlm, 227

²⁷ Kunfhru Sadhono, *keterampilan menulis* (Bandung: Cv. Karya Putra Darwati,2012) hlm:103

Allah dalam wahyu pertama Allah swt surat Al-‘Alaq ayat 4 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan pena”.²⁸

Apabila dilihat dari surat Al-‘Alaq ayat 4 maka Allah SWT mengajarkan kepada manusia tata cara tulis menulis menggunakan pena. Hal ini merupakan nikmat yang sangat besar dari-Nya. Seandainya tidak adabudaya tulis menulis, niscaya hilanglah pengetahuan itu dari muka bumi, tidak ada bekas-bekas tersisa dari agama ini. Menulis merupakan alat untuk menyambungkan ilmu pengetahuan dari umat ke umat, generasi kegenerasi, masa ke masa, sehingga pengetahuan tetap terjaga dan terlindungi, kemudian atas tulisan itu pengetahuan menjadi berkembang dan bertambah sesuai yang dikehendaki Allah swt.

Sebuah keterampilan tertentu tidak akan diperoleh apabila tidak melalui proses pelatihan terus menerus dilakukan. Pendapat M. Yunus, “menulis merupakan suatu aktivitas menuangkan pikiran secara sistematis ke dalam bentuk tulisan atau kegiatan memikirkan dan mengembangkan suatu ide sambil menuliskannya.”²⁹

²⁸ Al-fattah, *Q.S Al-‘Alaq: 4. Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahannya juz 30*, (Jakarta : PT. Mikraj Khazanah Ilmu, 2013)

²⁹ M. Yunus, *Menulis I*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008). Hlm:

Keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca cenderung semakin lancar dia menulis. menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka peneliti haruslah terampil dan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.³⁰

Pada dasarnya menulis itu merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Sejalan dengan definisi di atas, menurut Marwoto menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini menulis itu membutuhkan skema yang luas sehingga peneliti mampu menuangkan ide, gagasan, pendapat dengan mudah dan lancar. Skema itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi semakin luas skema seseorang semakin mudahnya ia menulis.³¹

³⁰ Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV Angkasa, 2013), hlm: 3

³¹ Dr. H. Dalman., *Keterampilan menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm: 3-4

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang di tuangkan dalam bentuk tulisan kepada orang lain dengan medium bahasa yang telah dimengerti bersama tanpa harus bertatap muka secara langsung.³²

2. Tahapan Menulis

Dalam menyusun sebuah tulisan maka perlu beberapa tahapan, adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Tahapan Pra Menulis

Dalam tahap ini langkah yang ditempuh, sebagai berikut:

- 1) Menentukan topic
- 2) Membatasi topic
- 3) Menentukan tujuan
- 4) Membuat kerangka tulisan
- 5) Menentukan bahan.³³

b. Tahapan Menulis

Tahap penulisan merupakan bahasan setiap butir topik yang terdapat dalam kerangka karangan. Dalam kerangka karangan masih diperlukan penjelasan-penjelasan yang lebih rinci sehingga pembaca dapat memahami maksud tulisan yang disampaikan. Dalam penulisan, karangan sangat diperlukan

³² Wagiran dan Much. *Doyin, Curah Gagasan*, (Semarang: Rumah Indonesia, 2005), hlm. 4.

³³ M. Aktar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 24

pilihan kata yang tepat, cermat, dan lugas, sehingga dalam tahan penulisan ini, penulis harus dapat mencurahkan seluruh penguasaan kosakata yang dimilikinya. Tulisan yang baik adalah tulisan yang tidak lepas dari kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku, oleh karena itu karangan harus ditulis dengan ejaan yang tepat, dan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.³⁴

c. Tahapan Revisi

Menyelesaikan tulisan bukan berarti telah selesai melaksanakan kegiatan menulis. Penulis masih perlu membaca kembali tulisan yang telah dibuat, kegiatan membaca kembali untuk melihat secara teliti bagian-bagian yang perlu mendapat perbaikan, terutama dalam penggunaan ejaan, tandabaca, pilihan kata, paragraf, logika kalimat, sistematika tulisan, pengetikan. Selain itu, penulis juga perlu melihat kembali, apakah masih ada kekurangan dalam teori, analisis, atau penggunaan kalimat dan paragraf.³⁵

3. Tujuan Menulis

Setiap penulis pasti mempunyai tujuan dan maksud tertentu yang ingin disampaikan dari apa yang akan ditulis agar pesan yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca. Setiap penulis memiliki tujuan khusus dalam menulis, baik itu pada awal

³⁴ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*,....hlm. 29

³⁵ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*,.....hlm.32

menulis, saat menulis, dan setelah menulis penulis itu melihat kembali apakah tujuannya telah tercapai dalam tulisan tersebut.

Hago Harting dalam bukunya Herry Guntur Tarigan Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa menyatakan bahwa menulis memiliki beberapa tujuan yang dirangkum sebagai berikut:

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)
Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku).
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik) Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuatif)
Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.³⁶
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan) Tulisan yang bertujuan memberikan informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca.

³⁶ Herry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasaraya,2013).hlm.234.

- e. *Self-expressive* (tujuan pernyataan diri)
Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)
Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.
- g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)
Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelaskan serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat mengerti dan diterima oleh para pembaca.³⁷

4. Faktor Keterampilan Menulis

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
 - 1) Minat Apabila seorang penulis memiliki minat yang kuat, dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk

³⁷ Herry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasaraya, 2013). hlm. 234.

menyempurnakan tulisan-tulisannya sehingga menghasilkan karya tulis yang baik.

- 2) Motivasi Motivasi merupakan dorongan kepada individu untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan. Apabila tidak ada motivasi untuk menulis, bukan tidak mungkin hasil karya tulis akan jauh dari yang diharapkan.
 - 3) Intelegensi Intelegensi merupakan kompetensi atau kecerdasan seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan dan wawasan yang luas akan menghasilkan hasil karya tulis yang baik.³⁸
- b. Faktor Eksternal
- 1) Sarana dan alat yang tersedia
 - 2) Lingkungan sosial penulis Lingkungan sosial penulis seperti memiliki guru teladan, orang tua, dan teman sebaya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis ada dua faktor, yakni faktor internal seperti minat, motivasi, kemampuan mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, memulai mengungkapkan gagasan, mengakhiri atau menutup tulisan, dan faktor eksternal seperti

³⁸ <https://text-id.123dok.com/document/wyenjxj0y-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keterampilan-menulis>. Diakses pada tanggal 17 februari 2022 pukul 13.45 WIB.

sarana dan alat yang tersedia, lingkungan sosial penulis, dan menemukan referensi yang ingin disampaikan atau ditulis.³⁹

5. Manfaat Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena banyak keuntungan yang dapat di peroleh dari keterampilan menulis. adapun beberapa manfaat dari menulis yaitu:

- a. Meningkatkan kecerdasan.
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- c. Menembuhkan keberanian.
- d. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.⁴⁰

Menurut susanto dalam bukunya teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar manfaat menulis sebagai berikut:

- a. Menulis membantu kita untuk menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai topik, merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
- b. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pemikiran kita untuk mengandakan hubungan

³⁹ <https://text-id.123dok.com/document/wyenxj0y-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keterampilan-menulis>.Diakses pada tanggal 17 februari 2022 pukul 13.53 WIB.

⁴⁰ Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pres, 2016), hlm: 10

mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi.

- c. Menulis membantu kita untuk mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- d. Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan di evaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu siap menuliskannya.
- e. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam tulisan.
- f. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan penempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.⁴¹

D. Kerangka Karangan Sederhana

1. Pengertian Karangan Sederhana

Perancangan karangan adalah suatu proses atau kegiatan menentukan gagasan pokok dan gagasan pengembangan dalam sebuah karangan. Perlu diketahui bahwa bahwa kegiatan

⁴¹ <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/jelita/mengenal-20-manfaat-menulis-untuk-belajar-bagi-siswa/>, diakses pada tanggal 18 februari 2022 pukul 09.41 WIB

mengarang merupakan kegiatan-kegiatan bertahap.⁴² Mengarang adalah bentuk ekspresi ide dan perasaan yang dilakukan secara tertulis dan merupakan salah satu bentuk kemampuan berkomunikasi.

Melalui kegiatan mengarang, individu dapat merefleksikan tingkat pemahamannya terhadap berbagai konsep dan berbagai bentuk abstrak konsep. Kemampuan mengarang merefleksikan tingkat kemampuan individu dalam kemampuan menyusun dan mengungkapkan ide dan mengkomunikasikannya dalam bentuk tertulis⁴³

Secara umum, anak sudah melakukan kegiatan menulis tulisan tangan sebelum mereka masuk sekolah atau sebelum mereka menerima pembelajaran menulis secara formal di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada waktu anak melihat alat tulis, secara spontan akan menggunakan alat tulis tersebut untuk menulis, walaupun yang dibuat anak hanya merupakan coretan yang tidak jelas atau coretan benang kusut⁴⁴

Menulis karangan sederhana adalah kegiatan yang produktif dimana kegiatan yang kita lakukan mencakup berbagai hal semisal merangkai atau menyusun kalimat, menyusun

⁴² Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.69.

⁴³ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) cet.1, hlm.166

⁴⁴ Jamaris Martini, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, hlm.156

kalimat menjadi sebuah paragraf yang di padukan dengan topik atau tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir yaitu sebuah karangan sederhana.

2. Jenis-Jenis Karangan Sederhana

a. Cerita Anak

Cerita anak adalah cerita yang menuturkan kegiatan, pengalaman, kejadian dan lain sebagainya yang ditunjukkan untuk anak yang ceritanya sederhana namun kompleks dan komunikatif serta mengandung nilai moral yang baik untuk anak. Menurut Puryanto cerita anadalah cerita yang mengandung tema yang mendidik, alurnya lurus, dan tidak berbelit-belit. Menggunakan setting yang ada disekitar atau didunia anak, tokoh dan penokohan mengandung peneladanan yang baik, gaya bahasanya mudah difahami tapi mampu mengembangkan bahasa anak, dan imajinasi masih dalam jangkauan anak.⁴⁵

b. Puisi anak

Menurut Norton, puisi anak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Puiis anak adalah puisi yang berisi kegembiraan.
- 2) Ditulis bedasarkan pengalaman anak.
- 3) Menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan sehari-hari.

⁴⁵ documents.tips/documents/cerita-anak-5613f543c3d79.html

- 4) Berbentuk informasi sederhana yang membuat anak dapat menafsirkan.
- 5) Dapat dibaca anak-anak dan mudah dimengerti.⁴⁶

E. Materi Pembelajaran

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KD : 3.1 Menunjukkan gagasan pokok, gagasan pendukung, jenis paragraf yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual

F. Paragraf

1. Pengertian Paragraf

Paragraf merupakan miniatur dari suatu karangan. Terampil membuat paragraf berarti terampil pula membuat miniatur karangan dalam ukuran yang lazim. Hal ini berarti bahwa paragraf merupakan dasar utama bagi kegiatan karang mengarang. Pada dasarnya paragraf adalah seperangkat kalimat yang saling berhubungan yang secara bersama dipakai untuk menyatakan atau mengembangkan sebuah gagasan. Berdasarkan gaya ekspresi atau

⁴⁶ Teorisekolah.com/pengertian-puisi-anak/.

pengungkapan dalam paragraf yaitu meliputi narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.⁴⁷

2. Paragraf Narasi (Kisahan)

Narasi merupakan gaya pengungkapan yang bertujuan menceritakan atau mengisahkan rangkaian kejadian atau peristiwa, baik peristiwa kenyataan maupun peristiwa rekaan, ataupun pengalaman hidup berdasarkan perkembangannya dari waktu ke waktu sehingga tampak seolah-olah pembaca mengalami sendiri peristiwa itu. Ciri utama paragraf narasi adalah adanya peristiwa atau kejadian, baik yang benar-benar terjadi atau berupa imajinasi maupun gabungan keduanya, yang dirangkai dalam urutan waktu. Berdasarkan sifat informasinya, ada narasi yang berupa fakta dan narasi yang berupa fiksi. Contoh narasi yang berisi fakta adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman. Contoh narasi yang berupa fiksi adalah novel, cerita pendek, cerita bersambung, dan cerita bergambar.⁴⁸

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan ketika menulis paragraf narasi:

- a. Menentukan gagasan atau topik bahasan,
- b. Membuat kerangka karangan,

⁴⁷Andi Susi Suriana, “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas XSMA Negeri 12 Konawe Selatan”, Jurnal Humanika No. 16, Vol. 1, Maret 2016, hlm. 3

⁴⁸Suladi, “Paragraf”, (Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hlm. 60-61

- c. Menyusun kalimat dengan menggunakan pilihan kata yang⁴⁹

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering disebut tinjauan pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu dikaji melalui penelitian skripsi.⁵⁰

Dalam hal ini penulis mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Tri Maulida, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2018, yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Attohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III mempunyai perbedaan

⁴⁹ Ritawati Mahyudin, dkk, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Animasi di Kelas IV SD*”, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar No. 1, Vol. 1, Juli 2017, hlm. 17

⁵⁰ *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, (Semarang, 2017), hlm 12-13.

rata-rata antara hasil pretest dan posttest. Untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata antara nilai awal pada kegiatan pretest dan nilai akhir pada kegiatan posttest dilakukan pengujian t_{tes} dan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,882$ sedangkan $t_{tabel} = 1,998$.⁵¹

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan antara kurnia tri maulida dengan peneliti adalah persamaannya yaitu sama sama menggunakan media gambar seri untuk mempengaruhi keterampilan menulis karangan sederhana sedangkan perbedaannya adalah menggunakan metode *concept sentence* dan tidak menggunakan metode

2. Penelitian ini dilakukan oleh Maya Silviana Inayat S, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo semarang tahun 2021 yang berjudul. *Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Sd N Kalipancur 01 Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V mempunyai perbedaan rata-rata antara hail pretest dan posttest. Untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata antara nilai awal pada kegiatan pretest dan nilai akhir kegiatan posttest uji-t

⁵¹ Kurnia Tri Maulida, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Attohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo, 2018)

diperoleh hasil t hitung : 2,366 dan t table : 2,02439 karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima atau signifikan.⁵²

Persamaan peneliti dari Maya silviana dengan peneliti yaitu sama-sama untuk mempengaruhi ketrampilan menulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian diatas menggunakan model pembelajaran *cric* berbantu media gambar sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri.⁵³

3. Jurnal yang dilaksanakan oleh Ngurah Andi Putra yang berjudul “*Penggunaan Media Gambar Seri untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*”. Penelitian ini menggunakan PTK dengan menggunakan metode latihan, rancangan penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan tiap siklus melalui empat tahap, yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Moahino yang berjumlah 20 orang. Adapun subjek penelitiannya yaitu penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan

⁵² Maya Silviana Inayatus S, *Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Sd N Kalipancur 01 Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi, (Semarang: 2021).

⁵³ Ngurah Andi Putra “*Penggunaan Media Gambar Seri untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol,2 No,4.(2003). 239.

kemampuan siswa dalam membuat karangan narasi, dilihat pada ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I tuntas sebanyak 45% dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II tuntas sebanyak 85%.

Persamaan penelitian dari Ngurah Andi Putra dengan peneliti sama-sama menggunakan media gambar seri dalam mempengaruhi keterampilan menulis. Sedangkan perbedaannya adalah pengaruh dalam penggunaan media, dan penggunaan metode penelitiannya.

Penulis mengangkat beberapa skripsi dan jurnal di atas sebagai kajian pustaka. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti ini yaitu penelitian lebih memfokuskan pada keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan metode concept sentence berbantu media gambar seri. Meskipun nantinya terdapat beberapa persamaan yang berupa kutipan atau pendapat-pendapat dalam landasan teori penelitian.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban terhadap rumusan masalah yang berdasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, namun belum ada pembuktian secara empiris, (Faktual).⁵⁴ Hipotesis

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Bandung : Alfabeta. 2016) hlm. 96

penelitian jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁵⁵

Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana KELAS IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Grafindo,2001), hlm. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian tentang pengaruh metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana termasuk dalam penelitian kuantitatif. Tujuan dari jenis penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan metode. Sedangkan jenis penelitian ini adalah eksperimen yaitu untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Dalam metode eksperimen penulis menggunakan *One Groupn pretest-posttest desing* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posstest*.² Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Bandung : ALFABETA. 2016) hlm. 14

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*hlm. 110-111

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 43 Wonorejo yang beralamat di Dusun panggangayom Desa Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 Penelitian dilaksanakan di kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu dengan jumlah siswa 30 anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022, bertepatan pada tanggal 13 Juni sampai 17 Juni 2022.

C. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Populasi memiliki parameter yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Parameter suatu populasi tertentu dalah tetap nilainya, bila nilainya itu berubah, maka berubah pula populasinya.

Pengertian lain mengenai populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian³

³S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta:2000) hlm. 118

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MI NU 43 Wonorejo Kendal tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah metode concept sentence berbantu media gambar seri (X) . Dengan indicator

- a. Guru memperlihatkan media gambar seri
- b. Memberikan kata disetiap gambar seri

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*).⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y) pada tes membuat karangan sederhana

⁴ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.3

⁵ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian...*hlm.4

setelah dikenai metode *concept sentence* dengan indicator sebagai berikut:

- a. Mampu membuat judul/ topik cerita sesuai dengan gambar.
- b. Mampu mengungkapkan gagasan dengan menggunakan kata kunci yang sudah disediakan
- c. Mampu menulis menggunakan tata bahasa yang baik dan benar
- d. Mampu menulis dengan menggunakan kosa kata yang sesuai
- e. Mampu menulis dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen-elemen tersebut yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut.⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui:

⁶ Moh Nazir. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia. 2005) hlm. 174

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah menumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Metode dokumentasi yang dilakukann yaitu dengan cara mengambil gambar media dan bahan ajar yang digunakan, serta mengambil gambar disetiap kegiatan penelitian. Disini peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai menulis karangan siswa kelas IV MI NU 43 Wonorejo.

2. Metode Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸ Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang memiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan

⁷Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Kencana 2016) hlm 90

⁸ Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. ... hlm 170

untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰

Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data supaya hasil dari penelitian dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Karena data yang diperoleh berupa angka. Analisis data dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji t (t-test) sebagai alat untuk menguji hipotesis. Untuk menganalisis data akhir setelah dilakukan perlakuan adalah sebagai berikut:

⁹Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. ... hlm. 89

¹⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* ... hlm 207

1. Analisis tahap awal penelitian

Analisis data tahap awal dilakukan sebelum peneliti memberi perlakuan pada populasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dua kelas populasi apakah berada dalam kondisi awal yang sama atau tidak. Data yang dilakukan adalah nilai pretest.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus yang digunakan adalah *chi-kuadrat* yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi hasil harapan

k = banyaknya kelas interval

Kriteria pengujiannya: H_0 diterima
jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $k = n -$

1, jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹¹ Data yang digunakan nilai *pretest* dan *posttest*

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih, hal ini dilakukan untuk menyelidiki apakah keduanya memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas yaitu dengan rumus:

$$f = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 = \text{varian kelompok } \textit{pretest}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varian kelompok } \textit{posttest}$$

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$, derajat kebebasan penyebut = $n_2 - 1$ dengan demikian dapat ditentukan $F_{\left(\frac{1}{2}x\right)(v_1, v_2)}$.

¹¹Nana Sudjana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres.2009). Hlm.185

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut

berdistribusi homogen.¹²

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dan apabila data berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran modeling the way terhadap keterampilan simulasi.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_o = \mu_1 \leq \mu_2$ diterima apabila ($t_{tabel} < t_{hitung}$)

$H_a = 1 > \mu_2$ diterima apabila untuk harga t lainnya
($t_{hitung} > t_{tabel}$)

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menghitung t_{hitung} sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel persiapan
- 2) Mencari mean selisih dari *pretest* dan *posttest*
 - a) Mean *Pretest*

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx : Nilai rata-rata *pretest*

¹² Nana Sudjana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...* Hlm. 236

Σf : Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N : Jumlah siswa

b) Mean *Posttest*

$$M_y = \frac{\Sigma f y}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata *posttest*

$\Sigma f y$: Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N : Jumlah siswa

c) Mean Selisih

$$M_d = \frac{\Sigma f x}{N} - \frac{\Sigma f y}{N} \text{ atau } M_d = \frac{\Sigma d}{N}$$

3) Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4) Mencari koefisien

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t : Koefisien

M_d : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\Sigma x^2 d$: Jumlah kuadrat derivasi

N : Subjek dan Sampel.

d.b : Ditentukan N-1

- 5) Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{tabel} = (1 - \frac{1}{2}\alpha) (d.b)$$

- 6) Menguji signifikan koefisien

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak¹³

d. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variable.¹⁴ Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu metode concept sentence berbantu media gambar seri dan terhadap keterampilan menulis karangan sederhana sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi.

Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi* 2010, Hlm.349-451

¹⁴ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk Ekonomi Keuangan Modern: Edisi 2 Buku 2*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hlm,158.

(positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).¹⁵
Hasil positif berarti semakin tinggi skor pretest maka semakin tinggi pula skor posttest. Berikut ini uji korelasi yang digunakan.

H_0 : Tidak ada korelasi yang signifikan antara skor pretest dan skor posttest

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara skor pretest dan posttest

¹⁵ Tomi Wijaya, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013) hlm,52.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini digunakan untuk mengungkap sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai obyek penelitian, jenis penelitian ini dipilih karena kelas kontrol tidak mungkin diperoleh. Penelitian ini diambil dari semua populasi dari satu kelas dari siswa yang berjumlah 30 siswa kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu.¹ Penelitian dimulai dari tanggal 13 Juni sampai 17 Juni 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Concept Sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2021/2022. Padapenelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana awal siswa.

¹Observasi dan wawancara dengan wali kelas IV ibu Fitri MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu. Pada hari senin 11 juni 2022pukul 08.00 sampai selesai.

Setelah diberi tes awal siswa diberikan perlakuan berupa proses pembelajaran dengan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri, kemudian semua siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV.

Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV, peneliti melakukan analisis data berupa uji hipotesis yaitu uji perbedaan satu pihak, dengan data yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu nilai *pretes* dan *posttest*, namun sebelum melakukan uji hipotesis, data awal (*pretest*) di lakukan uji normalitasnya. Selanjutnya data akhir (*posttest*) dilakukan uji normalitas dan uji homogenitasnya. Dari hasil uji coba *pretest* dan *posttest* yang telah peneliti lakukan, telah di peroleh masin-masing nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Nilai Awal (Pretest)

No	Nama	P/L	Nilai
1	Alya Dewi Safitri	P	75
2	Anzil Raehan	L	60
3	Ayu Dian Safitri	P	70
4	Budi Adnan Maulana	L	60
5	Clarissa Putri Luthfi	P	45
6	Danial	P	75
7	Dewi Fatimah	P	60
8	Faqih Al Fadly	L	55
9	Faza Khoirotul Wafa	P	60

10	Hafiza Khoiro Lubna	P	70
11	Haikal Shomadi	L	65
12	Hilda Nova Safitri	P	75
13	Indana Sokhifatul Wahdah	P	55
14	M.Alfiyyansah Aiman	P	70
15	Meli Anggraini	P	50
16	Muhammad Abdul Ja'ar	L	70
17	Muhammad Andika Saputra	L	60
18	Muhammad Andre	L	65
19	Muhammad Ilham	L	50
20	Muhammad Irfan D	L	55
21	Muhammad Jazaul Ikhsan	L	65
22	Muhammad Labib Attohir	L	65
23	Muhammad Mudhofir	L	55
24	Muhammad Zhohrif	L	65
25	Nazahra Qori Aina	P	45
26	Rufi Rehan	L	65
27	Shilha Alya Shofwa	P	70
28	Siti Nur Azizah	P	45
29	Sfowatur Rohaniyah	P	60
30	Wahyu Hidayat	L	75

Tes ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana sebelum diberikan perlakuan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan pretest yaitu 75 dan terendah 45

Tabel 4. 2 Daftar Nilai Akhir (Posttest)

No	Nama	P/L	Nilai
1	Alya Dewi Safitri	P	90
2	Anzil Raehan	L	65
3	Ayu Dian Safitri	P	75
4	Budi Adnan Maulana	L	65
5	Clarissa Putri Luthfi	P	50
6	Danial	P	75
7	Dewi Fatimah	P	80
8	Faqih Al Fadly	L	70
9	Faza Khoirotul Wafa	P	75
10	Hafiza Khoiro Lubna	P	85
11	Haikal Shomadi	L	70
12	Hilda Nova Safitri	P	85
13	Indana Sokhifatul Wahdah	P	60
14	M.Alfiyyansah Aiman	P	75
15	Meli Anggraini	P	55
16	Muhammad Abdul Ja'ar	L	70
17	Muhammad Andika Saputra	L	75
18	Muhammad Andre	L	90
19	Muhammad Ilham	L	55
20	Muhammad Irfan D	L	60
21	Muhammad Jazaul Ikhsan	L	70
22	Muhammad Labib Attahir	L	85
23	Muhammad Mudhofir	L	60
24	Muhammad Zhohrif	L	90
25	Nazahra Qori Aina	P	50
26	Rufi Rehan	L	80
27	Shilha Alya Shofwa	P	75
28	Siti Nur Azizah	P	65
29	Sfowatur Rohaniyah	P	85
30	Wahyu Hidayat	L	85

Sebelum dilakukan kegiatan tes akhir (*posttest*) siswa terlebih dahulu diberikan treatment yaitu siswa diberikan pembelajaran dengan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri. Setelah diberikan treatment, disini keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana akan di ukur sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *concept sentence* berbantu media gambar seri yang telah diberikan dan dipraktikan. Pada kegiatan tes akhir (*posttest*) siswa Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana setelah diberikan perlakuan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan *posttest* yaitu 90 dan terendah 50.

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *pretest* sebagai nilai awal maupun data yang diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Sedangkan data yang digunakan adalah data *pretest*.

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan *pretest* nilai maksimal siswa adalah 75 dan nilai minimal 45. Rentang nilai (R) = nilai maksimal – nilai minimal, yaitu $75 - 45 = 30$,

selanjutnya cari banyak kelas (K) dengan rumus $= 1+3,3 \log 30$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,87 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval (p) = rentang dibagi panjang kelas, yaitu $30 : 6 = 5$. Untuk dapat jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini:

Tabel 4. 3Daftar Tabel Distribusi Frekuensi (Pretest)

No	Interval	frekuensi
1	41-46	3
2	47-52	2
3	53-58	4
4	59-64	6
5	65-70	11
6	71-76	4
jumlah		30

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan *posttest* nilai maksimal siswa adalah 90 dan nilai minimal 50. Rentang nilai (R) = nilai maksimal – nilai minimal, yaitu $90 - 50 = 40$, selanjutnya cari banyak kelas (K) dengan rumus $= 1+3,3 \log 30$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,874 dibulatkan menjadi 6, dan panjang nterval (p) = rentang dibagi panjang kelas, yaitu $30 : 6 = 5$. Untuk dapat jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini:

Tabel 4. 4Daftar Tabel Distribusi Frekuensi (Posttes)

No	Interval	Frekuensi
1	50-57	4
2	58-65	6
3	66-73	4
4	74-81	8
5	82-89	5
6	90-97	3
jumlah		30

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikansi 5% dan dk k-1 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, namun apabila $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data:

Tabel 4. 5Data Hasil Uji Normalitas

Kelompok	x^2_{hitung}	Dk	x^2_{tabel}	Ket.
<i>Pretest</i>	4.423	5	11,0705	Normal
<i>Posttest</i>	10,976	5	11,0705	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa uji normalitas pada data *pretest* untuk taraf signifikan 5% dengan dk = 6-1=5, diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $2,875 < 11,0705$ sedangkan data *posttest* untuk taraf signifikan 5% dengan dk = 6-1=5, diperoleh diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $10,976 < 11,0705$ maka data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah keduanya memiliki variansi yang sama atau tidak. Keduanya dalam hal ini adalah pretest dan posttest. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$f = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

$$\sigma_1^2 = \text{varian kelompok pretest}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varian kelompok posttest}$$

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$ derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1$. Dengan demikian dapat ditentukan $f_{tabel} = f_{\left(\frac{1}{2}\alpha\right)}(v_1, v_2)$. Kriteria pengujian H_0 diterima apabila berdistribusi homogen. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh :

Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Homogenitas

Sumber variasi	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Jumlah	1855	2170
N	30	30
Rata –rata	72,33	61.83

Varians s^2	83,5920	142,6437
Standard deviasiasi (S)	11,94	9,14

$$f = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

$$= \frac{142,6437}{83,5920}$$

$$f_{hitung} = 1,706$$

$$f_{tabel} = 1,861$$

Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh $f_{hitung} = 1,706$ dan $f_{(0,05)(29,29)} = 1,861$. Karena $f_{hitung} = 1,706 < f_{tabel} = 1,861$ maka nilai posttes dan prettes mempunyai varians yang sama. Hal tersebut sesuai kreteria pengujian H_o .

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$$H_o = \mu_1 \leq \mu_2 \text{ diterima apabila } (t_{hitung} < t_{tabel})$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2 \text{ diterima apabila } (t_{hitung} > t_{tabel})$$

Tabel 4. 7Data Hasil Uji Hipotesis
Nilai *pretes* dan *posttes*

Rata – rata pretes	61,8
Rata – rata posttes	72,3
M_d	10,50
$\sum x^2 d$	1667,5

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11}{\sqrt{\frac{1668}{30(30-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11}{\sqrt{\frac{1668}{870}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11}{\sqrt{1,916667}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11}{1,38}$$

$$t_{hitung} = 7,584309$$

$$t_{tabel} = 1,699$$

Kriteria dalam pengujian signifikan yaitu t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan db = N-1, db = 30-1, db = 29 diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran bahasa indonesia tahun ajaran 2021/2022.

d. Analisis Koefisien Korelasi

Uji analisis Koefisien korelasi dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara rerata postest dan pretes, bernilai positif atau negatif. Hasil positif berarti semakin tinggi skor *pretes* maka semakin tinggi pula skor *postest*. Berikut ini uji korelasi yang digunakan.

H_0 : Tidak ada korelasi yang signifikan antara skor pretest dan skor postest

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara skor *pretest* dan *postest*

4.8 uji korelasi spss rerata *pretest* dan *postest*

Correlations

		PRETES	POSTTES
		T	T
PRETEST	Pearson Correlation	1	,773**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	30	30
POSTTES	Pearson Correlation	,773**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 diatas nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada korelasi yang signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri dan terhadap keterampilan menulis karangan sederhana. Sedangkan arah hubungan adalah positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, penelitian ini dilakukan karena tidak mungkin adanya kelas kontrol untuk sampel penelitian.

Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas IV dan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *concept sentence* berbantu media gambar seridengan tujuan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran bahasa Indonesia . Setelah diberikan perlakuan pada siswa, dilakukan *posttest*.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IV adalah 72,33 dengan $dk = k - 1 = 6$. Dari analisis data akhir diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,976$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ sehingga dari data akhir menunjukkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Analisis uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji kesamaan variansi (homogenitas) diperoleh $f_{hitung} = 1,706$ dan $f_{(0,05)(29,29)} = 1,861$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varians yang sama. Dari analisis data akhir uji perbedaan satu pihak diperoleh $t_{hitung} = 7,584309$ dan $t_{tabel} = 1,699$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima.

Hasil dari uji korelasi melalui perhitungan SPSS didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada korelasi yang signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri dan terhadap keterampilan menulis karangan sederhana. Sedangkan arah hubungan adalah positif.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri pada kelas IV dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dari uraian di atas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan satu pihak antara hasil *pretest* dan *posttest* meningkatnya keterampilan menulis karangan sederhana di kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2021/2022.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV karena metode *concept sentence* berbantu media gambar seri peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajarannya dan peserta didik lebih mudah dalam membuat kalimat.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain.

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat yaitu di MI 43 wonorejo. Namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda, kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha

semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing

Demikianlah keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian di MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal. Selanjutnya peneliti berharap metode pembelajaran *concept sentence* berbantu media gambar seri agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis yang optimal. Hal ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana Kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh kesimpulan bahwa, nilai rata-rata nilai awal (*pretest*) adalah 61,83 dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 45, semantaratara-rata nilai akhir (*posttest*) adalah 72,33 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 50

Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 7.584$ dan $t_{tabel} = 1,699$ dengan taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, jadi berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal tahun jaran 2021/2022

B. Saran

Berdasarkan hasil pnelitian yang telah dilakukan pengaruh penggunaan metode *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana Kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal, kiranya dapat memberikan saran bagi guru kelas untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran dan dapat mengembangkan berbagai strategi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan lagi ketrampilan menulis.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah tercurah kepada Allah SWT penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus, A. Kosasih, *Kosasih Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Andi PutraNguhrah “*Penggunaan Media Gambar Seri untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol,2 No,4.2003.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, 2010.

Arysad, Azhar, Asfah Rahman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Permata, 2003.

Budiman, Nandang, *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006.

Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 4*, Semarang: PT. Citra Effhar, 1993.

Djuanda, Dadan, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyanangkan*, Jakarta: Departemen

Pendidikan Nasional Direktorat Jendral PendidikanTinggi
Direktorat Ketenagaan, 2006.

Harjanto,*Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

<https://text-id.123dok.com/document/wyenjxj0y-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keterampilan-menulis>. Diakses pada tanggal 17 februari 2022 pukul 13.45 WIB.

<https://text-id.123dok.com/document/wyenjxj0y-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keterampilan-menulis>. Diakses pada tanggal 17 februari 2022 pukul 13.53 WIB.

Huda, Miftahul,*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Inayatus S, Maya Silviana, “Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Sd N Kalipancur 01 Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”,*Skripsi*(Semarang,2021).

Jamaris, Martini,*Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Kementrian Agama RI,*Al-Qur'an dan Tafsirannya Jilid X*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.

Mahyudin,Ritawati, dkk., “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Animasi di Kelas IV SD”,dalam *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*,2017.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Mulida, Kurnia Tri,“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Attohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”,*Skripsi*.(Semarang: UIN Walisongo, 2018).

Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang, 2012.

Nazir, Moh,*Metode Penelitian*,Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Observasi dan wawancara dengan wali kelas IV Ibu Fitri di MI NU 43 Wonorejo, pada hari senin 11 Juni 2022 pukul 08.00 sampai selesai.

documents.tips/documents/cerita-anak-5613f543c3d79.html

Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan dan Keguruan UIN Walisongo, Semarang. 2017.

Purnamasari, Wilis Indah, "Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf", dalam *Simki-Padagogia*, 2017.

Putra, Ngurah Andi, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali" dalam *Kreatif Tadulako Online*, 2003.

Resmini, Novi, dkk., *Membaca dan Menulis di SD: Teori dalam pengajarannya*, Bandung: UPI Press, 2006.

Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Media Permada, 2006

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Shoimi, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-ruuz media, 2017.

Suharyadi dan Purwant. 2015, *Statistika : Untuk Ekonomi Keuangan Modern: Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Sebagai Pendekatan, Metode, Teknik, Dan Medi Pengajara.*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudjana, Nana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suladi, “*Paragraf*”. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suriana, Andi Susi, “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan”, dalam *Humanika*, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode penelitian*, Jakarta: Grafindo, 2001.
- Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa, 2013.

Teorisekolah.com/pengertian-puisi-anak/.

Trianto. *Model pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiyani, Novan Ardy, *Desain pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran menuju Pencapaian Kompetensi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Wijaya, Tomi, 2013 *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Pretes

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRETES

Satuan Pendidikan	: MI NU 43 WONOREJO
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran ke	: 1 Alokasi
Waktu	: 1 x 45 menit (1 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- Bahasa Indonesia

3.1 Menunjukkan gagasan pokok, gagasan pendukung, jenis paragraf yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

C. INDIKATOR DAN TUJUAN

-Indikator

1. Mampu menyesuaikan judul dengan gambar
2. Mampu menulis karangan dengan menggunakan kata yang sudah disediakan
3. Mampu menulis menggunakan bahasa yang baik dan benar
4. Mampu menulis rapi

-Tujuan

1. Siswa mampu menyesuaikan judul dengan gambar
2. Siswa mampu menulis karangan dengan menggunakan kata yang sudah disediakan
3. Siswa mampu menulis menggunakan bahasa yang baik dan benar
4. Siswa mampu menulis rapi

D. MODEL METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, dan penugasan

E. KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi, tempat duduk dengan kegiatan belajar- Guru sedikit mengulang pembelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan teknik menulis karangan- Siswa diminta membuat karangan dengan tema lingkungan sekitar- Siswa diberikan waktu untuk menulis karangan	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar sehari- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang	10 menit

	<p>telah diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum pembelajaran ditutup guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing masing - Guru menutup dengan salam 	
--	---	--

F. SUMBERBELAJAR, ALAT PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan.

Alat buku.alat tulis

Kaliwungu, 13 Juni 2022

Mengetahui

Guru Kelas

 Siti Fitriyah, S.Pd.I
 NIP.-

Peneliti

 Maria Ulfa
 NIM. 1503096075



Lampiran 2. RPP Postes

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

POSTTEST

Satuan Pendidikan	: MI NU 43 WONOREJO
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran ke	: 1 Alokasi
Waktu	: 1 x 45 menit (1 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- Bahasa Indonesia

3.1 Menunjukkan gagasan pokok, gagasan pendukung, jenis paragraf yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

C. INDIKATOR DAN TUJUAN

-Indikator

1. Mampu menyesuaikan judul dengan gambar
2. Mampu menulis karangan dengan menggunakan kata yang sudah disediakan
3. Mampu menulis menggunakan bahasa yang baik dan benar
4. Mampu menulis rapi

-Tujuan

5. Siswa mampu menyesuaikan judul dengan gambar
6. Siswa mampu menulis karangan dengan menggunakan kata yang sudah disediakan
7. Siswa mampu menulis menggunakan bahasa yang baik dan benar
8. Siswa mampu menulis rapi

D. MODEL METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Concept sentence* dan penugasan

E. KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing- masing – Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kesiapan pakaian, posisi, tempat duduk dengan kegiatan belajar – Guru sedikit mengulang pembelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi siswa menjadi lima kelompok – Siswa mengamati media gambar seri – Siswa memahami setiap kata kunci yang ada pada setiap gambar seri – Siswa membuat judul karangan sesuai gambar seri dan kata kunci – Siswa menulis karangan dengan menggunakan katakunci yang sudah ada – Siswa menulis karangan dengan bahasa yang baik dan benar serta penggunaan tanda baca serta rapi dalam menulis 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar sehari – Bertanya jawab tentang materi 	10 menit

	<p>yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti – Sebelum pembelajaran ditutup guru mengajak siswa berdoa enurut agama dan keyakinan masing masing – Guru menutup dengan salam 	
--	--	--

F. SUMBERBELAJAR, ALATDAN MEDIA

PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan.

Alat : Buku.alat tulis

Media : Gambar Seri

G. PENILAIAN

Pedoman penilaian keterampilan menulis karangan

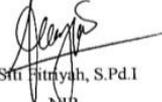
No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi gagasan yangdikemukakan (Mampu menyesuaikan judul dengan gambar)	25
2	Organisasi isi (Mampu menulis karangan dengan kata kunci)	30

3	Tata bahasa	20
4	Pilihanstruktur dan Kosa kata	15
5	Ejaan	10
JUMLAH		100

Kaliwungu, 13 Juni 2022

Mengetahui

Guru Kelas


Siti Fitriyah, S.Pd.I
NIP.-

Peneliti


Maria Ulfa
NIM. 1503096075


Madrasah Ibtidaiyah
Wondorejo
Kaliwungu
Tinda, Fitriyah, S.Pd.I
NIP. 1112324004132005

Rubik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan judul/ topik sesuai dengan gambar	25	SANGAT BAIK
	Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan judul/ topik sesuai dengan gambar	20	BAIK
	Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan judul/ topik sesuai dengan gambar	15	CUKUP
	Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan judul/ topik tidak sesuai dengan gambar	10	KURANG
Organisasi isi	Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung kata kunci	30	SANGAT BAIK
	Gagasan kurang	25	BAIK

	terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung kata kunci		
	Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa kata kunci .	20	CUKUP
	Gagasan tidak terorganisir, urutandidak logis, dan tidak mengandung kata kunci	15	KURANG
Tata bahasa	Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	20	SANGAT BAIK
	Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentukkebahasaan	15	BAIK
	Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan	10	CUKUP
	Tata bahasa tidak komunikatif dan	5	KURANG

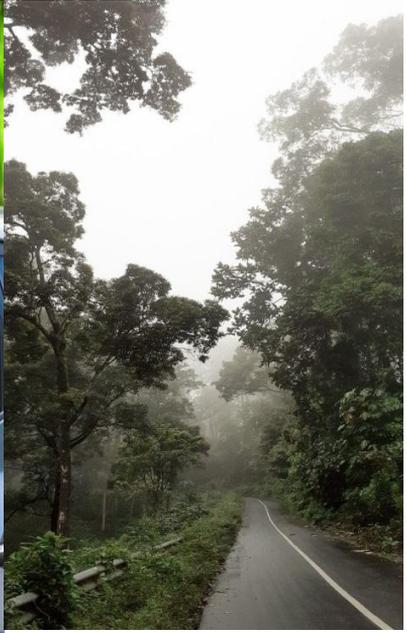
	terdapat banyak kesalahan.		
Pilihan struktur dan Kosa kata	Pilihan kata luas,ungkapan tepat, pembentukan kata sesuai.	15	SANGAT BAIK
	Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadangkadang kurang sesuai.	10	BAIK
	Pilihan kata terbatas, ungkapan tidakjelas, pembentukan kata kurang sesuai.	7	CUKUP
	Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidakjelas, pembentukan kata tidak sesuai.	3	KURANG
Ejaan	Ejaan sesuai	10	SANGAT BAIK
	Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	7	BAIK
	Ejaan sering terjadi	5	CUKUP

	kesalahan dan makna membingungkan.		
	Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	2	KURANG

LEMBAR TUGAS *POSTTES*



Gambar 1
Pergi



Gambar 2
Jalan



Gambar 3
Sejuk



Gambar 4
Pohon



Gambar 5
Bersih



Gambar 6
Keluarga

Soal

1. Lihatlah gambar diatas
2. Perhatikan kata disetiap gambar
3. Buatlah judul karangan sesuai dengan gambar diatas
4. Buatlah karangan dengan menggunakan kata kunci yang sudah disediakan
5. Buatlah karangan dengan baik dan benar dan perhatikan cara penulissannya

Lampiran 3. Uji Normalitas

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian

Hipotesis

Nilai Maksimal	=	75		
Nilai Minimal	=	45		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	75	-	45
	=	30		
Banyak kelas (k)	=	1	+	$3,3 \log \frac{n}{30}$
	=	1	+	$3,3 \log 30$
	=	1	+	4,874
	=	5,874	dibulatkan 6	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{30}{6}$		
	=	5,0		

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	d^2	$\sum d^2$
1	75	13.17	173.36
2	60	-1.83	3.36
3	70	8.17	66.69
4	60	-1.83	3.36
5	45	-16.83	283.36
6	75	13.17	173.36
7	60	-1.83	3.36
8	55	-6.83	46.69
9	60	-1.83	3.36
10	70	8.17	66.69
11	65	3.17	10.03
12	75	13.17	173.36
13	55	-6.83	46.69
14	70	8.17	66.69
15	50	-11.83	140.03
16	70	8.17	66.69
17	60	-1.83	3.36
18	65	3.17	10.03
19	50	-11.83	140.03
20	55	-6.83	46.69
21	65	3.17	10.03
22	65	3.17	10.03
23	55	-6.83	46.69
24	65	3.17	10.03
25	45	-16.83	283.36

26	65	3.17	10.03
27	70	8.17	66.69
28	45	-16.83	283.36
29	60	-1.83	3.36
30	75	13.17	173.36
Jumlah	1855		2424.17

No	X	(X-X)	(X-X) ²
1	75	13,17	173,36
2	60	-1,83	3,36
3	70	8,17	66,69
4	60	-1,83	3,36
5	45	-16,83	283,36
6	75	13,17	173,36
7	60	-1,83	3,36
8	55	-6,83	46,69
9	60	-1,83	3,36
10	70	8,17	66,69
11	65	3,17	10,03
12	75	13,17	173,36
13	55	-6,83	46,69
14	70	8,17	66,69
15	50	-11,83	140,03
16	70	8,17	66,69
17	60	-1,83	3,36
18	65	3,17	10,03
19	50	-11,83	140,03
20	55	-6,83	46,69
21	65	3,17	10,03
22	65	3,17	10,03
23	55	-6,83	46,69
24	65	3,17	10,03
25	45	-16,83	283,36
26	65	3,17	10,03
27	70	8,17	66,69

28	45	-16,83	283,36
29	60	-1,83	3,36
30	75	13,17	173,36
Jumlah	1855		2424,17

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1855}{30} \\ &= 61,83 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi (S)} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \\ &= \frac{2424,17}{(30-1)} \end{aligned}$$

$$S^2 = 83,592$$

$$S = 9,14$$

$$\text{Standar Deviasi (S)} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S^2 =$$

$$= \frac{2424.17}{(30-1)}$$

$$S^2 = 83.592$$

$$S = 9.14$$

Daftar nilai frekuensi pretest

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	d^2
			44.5	-1.896	0.471				
45	-	50				0.079	5	2.36	2.963
			50.5	-1.240	0.392				
51	-	56				0.172	3	5.17	0.910
			56.5	-0.583	0.220				
57	-	62				0.191	7	5.73	0.280
			62.5	0.073	0.029				
63	-	68				0.238	6	7.14	0.182
			68.5	0.729	0.267				
69	-	74				0.150	5	4.50	0.056
			74.5	1.385	0.417				
75	-	80				0.062	4	1.87	0.023
			80.5	2.042	0.479				
Jumlah							30	$X^2=$	4.413

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$

diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Kelas		Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	d^2
		44.5	-1.896	0.471				
45	- 50				0.079	5	2.36	2.963
51	- 56	50.5	-1.240	0.392				
					0.172	3	5.17	0.910
57	- 62	56.5	-0.583	0.220				
					0.191	7	5.73	0.280
63	- 68	62.5	0.073	0.029				
					0.238	6	7.14	0.182
69	- 74	68.5	0.729	0.267				
					0.150	5	4.50	0.056
75	- 80	74.5	1.385	0.417				
					0.062	4	1.87	0.023
Jumlah		80.5	2.042	0.479		30	$X^2=$	4.413

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	d^2
			44.5	-1.896	0.471				
45	-	50				0.079	5	2.36	2.963
			50.5	-1.240	0.392				
51	-	56				0.172	3	5.17	0.910
			56.5	-0.583	0.220				
57	-	62				0.191	7	5.73	0.280
			62.5	0.073	0.029				
63	-	68				0.238	6	7.14	0.182
			68.5	0.729	0.267				
69	-	74				0.150	5	4.50	0.056
			74.5	1.385	0.417				
75	-	80				0.062	4	1.87	0.023
			80.5	2.042	0.479				
Jumlah							30	X ² =	4.413

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$

diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

$$\text{Rumus } \chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel

Pengujian
Hipotesis

Nilai Maksimal = 90

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = nilai tertinggi - nilai terendah
= 90 - 50
= 40

Banyak kelas (k) = $1 + \frac{3,3 \log n}{30}$
= $1 + \frac{3,3 \log 30}{30}$
= $1 + 4,874$
= $\frac{5,87}{4}$ dibulatkan n 6

Panjang kelas (p) = $\frac{R}{K}$
= $\frac{40}{6}$
= $\frac{6,66}{7}$ dibulatkan n 7

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	d	$\sum d^2$
1	90	17.67	312.11
2	65	-7.33	53.78
3	75	2.67	7.11
4	65	-7.33	53.78
5	50	-22.33	498.78
6	75	2.67	7.11
7	80	7.67	58.78
8	70	-2.33	5.44
9	75	2.67	7.11
10	85	12.67	160.44
11	70	-2.33	5.44
12	85	12.67	160.44
13	60	-12.33	152.11
14	75	2.67	7.11
15	55	-17.33	300.44
16	70	-2.33	5.44
17	75	2.67	7.11
18	90	17.67	312.11
19	55	-17.33	300.44
20	60	-12.33	152.11
21	70	-2.33	5.44
22	85	12.67	160.44
23	60	-12.33	152.11
24	90	17.67	312.11
25	50	-22.33	498.78
26	80	7.67	58.78
27	75	2.67	7.11

28	65	-7.33	53.78
29	85	12.67	160.44
30	85	12.67	160.44
Jumlah	2170		4136.67

Rata-rata

=

$$= \frac{2170}{30}$$

$$= 72.33$$

Standar Deviasi

(S)

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{4136,67}{(30-1)}$$

$$s^2 = 142,644$$

Standar Deviasi

(S)

$$S = 11,94$$

$$s^2 =$$

$$= \frac{4136.67}{(30-1)}$$

$$s^2 = 142.644$$

$$S = 11.94$$

Daftar nilai frekuensi posttest

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	d^2
			49.5	-1.912	0.472				
50	-	57				0.079	4	2.38	1.112
			57.5	-1.242	0.393				
58	-	65				0.176	6	5.29	0.094
			65.5	-0.572	0.216				
66	-	73				0.177	4	5.32	0.329
			73.5	0.098	0.039				
74	-	81				0.386	8	11.57	1.103
			89.5	1.437	0.425				
82	-	89				0.320	5	9.60	2.207
			75.5	0.265	0.105				
90	-	97				0.378	3	11.34	6.131
			97.5	2.107	0.482				
Jumlah							30	$X^2=$	10.976

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh

X^2 tabel =

11.0705

Karena X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	d^2
			49.5	-1.912	0.472				
50	-	57				0.079	4	2.38	1.112
			57.5	-1.242	0.393				
58	-	65				0.176	6	5.29	0.094
			65.5	-0.572	0.216				
66	-	73				0.177	4	5.32	0.329
			73.5	0.098	0.039				
74	-	81				0.386	8	11.57	1.103
			89.5	1.437	0.425				
82	-	89				0.320	5	9.60	2.207
			75.5	0.265	0.105				
90	-	97				0.378	3	11.34	6.131
			97.5	2.107	0.482				
Jumlah							30	$X^2=$	10.976

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11,0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 4. Uji Homogenitas Pre Test Dan Post-Test Kelas IV

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$
--

Pengujian
Hipotesis
menggunakan
rumus :

$$d^2$$

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian
Hipotesis
menggunakan
rumus :

$$d^2$$

Kriteria yang digunakan

H₀
diterima
jika

$$F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$$



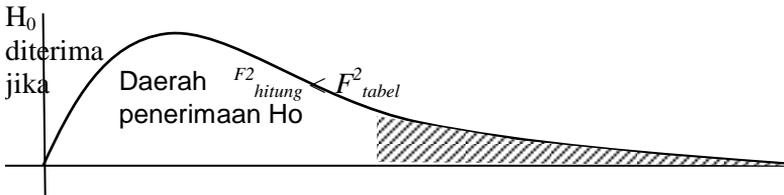
F²_{hitung}

F²_{tabel}

Kriteria yang digunakan

H₀
diterima
jika

Daerah penerimaan H₀



F²_{hitung}

F²_{tabel}

No.	POST TEST		PRE TEST	
	X1	X12	X2	X22
1	90	8100	75	5625
2	65	4225	60	3600
3	75	5625	70	4900
4	65	4225	60	3600
5	50	2500	45	2025
6	75	5625	75	5625
7	80	6400	60	3600

8	70	4900	55	3025
9	75	5625	60	3600
10	85	7225	70	4900
11	70	4900	65	4225
12	85	7225	75	5625
13	60	3600	55	3025
14	75	5625	70	4900
15	55	3025	50	2500
16	70	4900	70	4900
17	75	5625	60	3600
18	90	8100	65	4225
19	55	3025	50	2500
20	60	3600	55	3025
21	70	4900	65	4225
22	85	7225	65	4225
23	60	3600	55	3025
24	90	8100	65	4225
25	50	2500	45	2025
26	80	6400	65	4225
27	75	5625	70	4900
28	65	4225	45	2025
29	85	7225	60	3600
30	85	7225	75	5625
N		30		30
Jumlah				
Xk		2170		1855
s2		142.6437		83.5920

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 142,6437

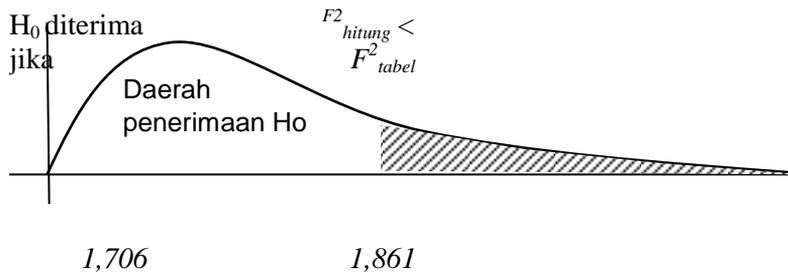
varians terkecil : 83,5920

$$F_{hitung} = 142.6437 / 83.5920$$

$$F_{hitung} = 1,706$$

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang $30 - 1 = 29$ dan dk penyebut $30 - 1 = 29$ maka diperoleh 1,861

Daerah penerimaan H_0



Lampiran 5. Uji Perbedaan Satu Pihak Antara Pretest Dan Posttest

Sumber Data

No	Pre test	Post test	Gaid (d)	d^2
1	75	90	15	225
2	60	65	5	25
3	70	75	5	25
4	60	65	5	25
5	45	50	5	25
6	75	75	0	0
7	60	80	20	400
8	55	70	15	225
9	60	75	15	225
10	70	85	15	225
11	65	70	5	25
12	75	85	10	100
13	55	60	5	25
14	70	75	5	25
15	50	55	5	25
16	70	70	0	0
17	60	75	15	225
18	65	90	25	625
19	50	55	5	25
20	55	60	5	25
21	65	70	5	25
22	65	85	20	400
23	55	60	5	25
24	65	90	25	625
25	45	50	5	25

26	65	80	15	225
27	70	75	5	25
28	45	65	20	400
29	60	85	25	625
30	75	85	10	100
N= 30	1855	2170		
Rata-rata	61.8333 3	72.3333 3	$\sum d = \frac{31}{5}$	$\sum d^2 = 4975$

Rata – rata pretes	61,8
Rata – rata posttes	72,3
M_d	10,50
$\sum x^2 d$	1667,5

Diketahui $M_d = 10,50$ dibulatkan menjadi 11.

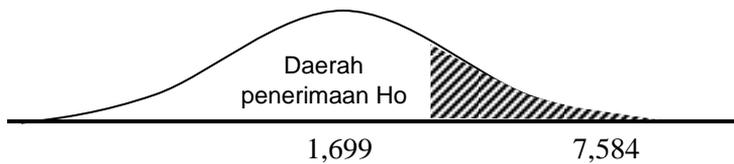
$\sum x^2 d = 1667,5$ dibulatkan menjadi 1668. Ditentukan melalui data uji untuk satu arah dijelaskan pada lampiran 6.

Perhitungan

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\&= \frac{11}{\frac{\sqrt{1668}}{30(30-1)}} \\&= \frac{11}{\frac{\sqrt{1668}}{870}} \\&= \frac{11}{1,916667} \\&= \frac{11}{1,38} \\&= 7,584309\end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ db = $N-1=30-1= 29$ diperoleh t tabel

1,699

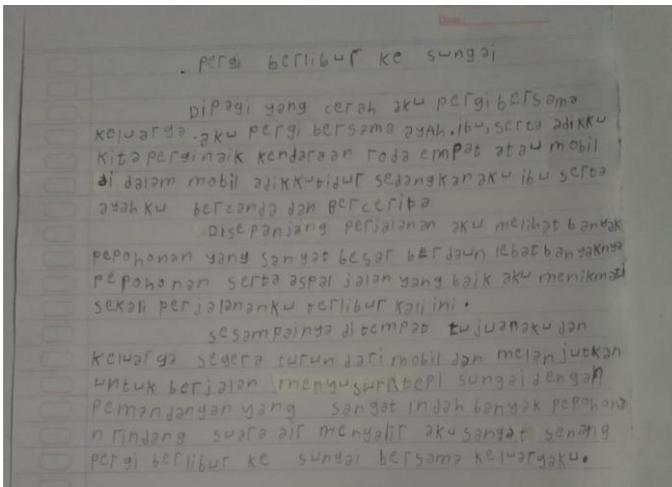
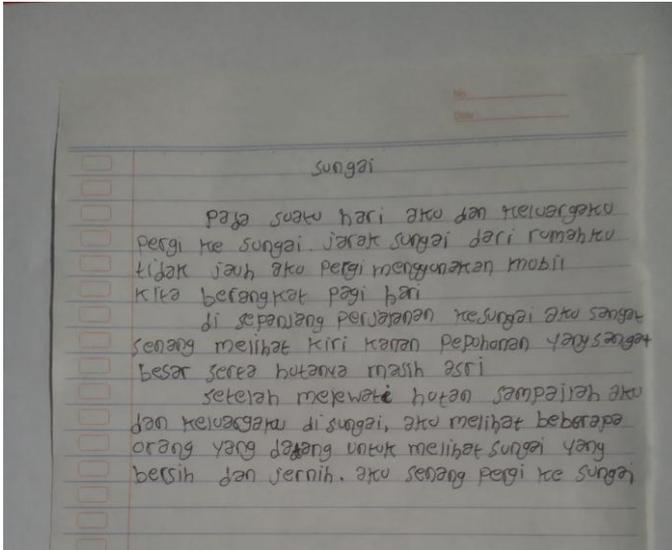


Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara nilai pre test dan post test.

Lampiran 6. Data Uji

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 7. Hasil Karangan Sederhana Postes



Lampiran 8. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran







Kegiatan pembelajaran







Lampiran 9. Piagam KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor: B-1004/Un.10.0/L.IPP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama: **MARIA ULFA NIMAM**
No. Induk: **1503096075**
Fakultas: **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018, sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai **4,0/4,0**.

Demak, 17 Desember 2018

SHOLIHAN



Lampiran 10. Ijazah Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)





GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA

IJAZAH

No. : **0957 /KMD/2016**
Diberikan kepada

Nama : **MARIA ULFA**
Tempat & Tgl. Lahir : **KENDAL, 15 MEI 1997**
Kwartir-Cabang : **Kota Semarang**
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 15-17 April 2016 dan 22-24 April 2016
di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematangan KMD yang diselenggarakan oleh Kwartir melalui peran aktif memblina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Semarang, 24 April 2016
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

M. Ikhwan Andi Palailoi, S.S
SH.L. 077/SH/L/11.33

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua,

Dwi Aji Iri Hananto
NPA-1133.00.000.00001



Lampiran 11. Tanda Bukti Updating Data Emis



TANDA BUKTI UPDATING DATA EMIS SEMESTER Genap TAHUN PENDATAAN 2021/2022

Saya, INDA JULIANA S.PD.I. , sebagai Kepala Madrasah MIS NU 43 WONOREJO, menyatakan bahwa lembaga saya telah melakukan updating data Pendidikan Islam EMIS Periode Semester Genap TP 2021/2022 melalui Aplikasi Pendataan EMIS, dengan ringkasan profil data sebagai berikut:

Nama Lembaga	MIS NU 43 WONOREJO		
NSM	111233240041		
NPSN	60713087		
Alamat	PANGGANGAYOM		
Jumlah Siswa	Laki-laki: 110	Perempuan: 89	
Jumlah Rombel	6		
Jumlah Guru	Laki-laki: 3 Total Satminkal: 9	Perempuan: 6 Non Satminkal: 0	Total Guru: 9
Jumlah Tenaga Kependidikan	Laki-laki: 1	Perempuan: 0	Total Tenaga Kependidikan: 1
Jumlah Ruang Belajar	Baik: 6	Rusak: 0	Tidak dapat digunakan: 0
Jumlah Ruang Lain	Baik: 19	Rusak: 0	Tidak dapat digunakan: -
Perpustakaan	Memiliki		

KENDAL, 31-05-2022
Kepala Madrasah

Dicetak dari EMIS 2022-05-31 21:06:15

INDA JULIANA S.PD.I.
NIP. 111233240041320005

Lampiran 12. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan


WALISONGO

SERTIFIKAT

No. : B-439/1/Un.1.0.3/DP/00.9/09/2018
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

MARIA ULFA
Aas parafesanya sebagai

Peserta
Dengan Nilai A (4.0)

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s/d 22 September 2017.

November 2018



Lampiran 14. Sertifikat TOEFL

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALLISONGGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngablengan, Semarang 50185
Phone: 1201929193

Certificate

Nomor : B-55882/Un.1840/P3./PP.003/10/2019

This is to certify that

MARIA ULFA

Date of Birth: May 15, 1997
Student Reg. Number: 1503096075

the TOEFL Preparation Test

Semarang, October 2nd, 2019

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Wallisonggo" Semarang
On September 26th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 36
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400

KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UIN WALLISONGGO
SEMARANG
H. Amsyulkin, M.A.
Director
1201929193/9690724.199903.1.002

Certificate Number : 120192919
TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 15. Surat Penunjuk Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.Dr. Hamka (kampusII) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1114/Jn.10-3/J.5/PP.00.9/02/2019

Semarang, 22 Februari 2019

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

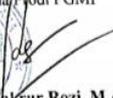
Nama : Maria Ulfa
NIM : 1503096075
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas VI MI NU 52 Mororejo Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dan menunjukan :

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd sebagai dosen pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'atikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Ketua Prodi PGMI

H. H. Krur Rozi, M. Ag
NIP. 196922001995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal menerangkan bahwa :

Nama : Maria Ulfa
Nim : 1503096075
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Adalah benar nama diatas telah melakukan penelitian atau observasi di MI NU 43 Wonorejo Kaliwungu Kendal terhitung mulai 13 Juni s/d 17 Juni 2022 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Penggunaan Metode *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas IV MI NU 43 Wonorejo Kendal Tahun Pelajaran 2021/2022”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan dengan sebagaimana semestinya.

Kaliwungu, 13 Juni 2022.



Inda Juliana S.Pd.I
NIP. 11123324004132005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri :

- 1 Nama lengkap : Maria Ulfa
2 Tempat dan tgl. Lahir : Kendal, 15 Mei 1997
3 Alamat rumah : Dk. Blandong Rt.06 Rw.08 Ds.
Kutoharjo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal
Nomor hp : 0895-3750-36365
E-mail : mariaulfaklw123@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. Pendidikan formal :
- SD Negeri 04 Kutoharjo Kaliwungu Kendal
 - SMP Negeri 03 Kaliwungu Kendal
 - SMA Negeri 01 Kaliwungu Kendal
 - UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-formal :
- TPQ Nahdotul Atfal Mororejo Kaliwungu
 - MD Nahdotul Atfal Mororejo Kaliwungu
 - MDW Sunan Katong Kaliwungu

Semarang, 23 September 2022



Maria ulfa

NIM: 1503096075